



**LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI
SISWA DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI
PENGENALAN BANGUN RUANG**

SKRIPSI

**OLEH
BHETSAIDA JUSEGA LABERGINSIA
NPM 17120253**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**



**LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI
SISWA DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI
PENGENALAN BANGUN RUANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

BHETSAIDA JUSEGA LABERGINSIA

NPM 17120253

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2024

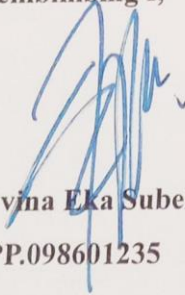
SKRIPSI

LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI
SISWA DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI
PENGENALAN BANGU RUANG

Disusun dan diajukan oleh
BHETSAIDA JUSEGA LABERGINSA
NPM 17120253

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
di hadapan Dewan Penguji

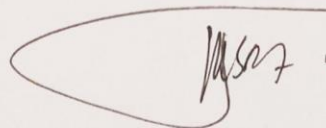
Pembimbing I,



Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.
NPP.098601235

Pembimbing II,

3/7/20



M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158901468

SKRIPSI

**LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI
SISWA DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI
PENGENALAN BANGUN RUANG**

**Yang disusun oleh
BHETSAIDA JUSEGA LABERGINSA
NPM 17120253**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Agustus 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji**

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.
NPP. 997401149

Sekretaris,



Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.
NPP. 098601235

Penguji I

Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd.
NPP. 098601235

Penguji II

M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158901468

Penguji III

Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.
NPP. 179101526

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak peduli berapa kali orang mencoba mengritikku, balas dendam terbaik adalah dengan membuktikan bahwa mereka salah. Selesaikan apa yang sudah kamu mulai dan tutup matamu lalu nikmati Roller Coaster, inillah hidup.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur alhamdulillah, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Surasa dan Ibu Sri Yusminarsih yang telah bekerja keras dan mendoakan. Karena ketulusan dan doa mereka menjadi semangat penulis menyelesaikan skripsi.
2. Keluarga besar Almamater PGSD UPGRIS

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BHETSAIDA JUSEGA LABERGINSA

NPM : 17120253

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa **“LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI PENGENALAN BANGUN RUANG”** skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang,

Yang membuat pernyataan



BHETSAIDA JUSEGA LABERGINSA

NPM 17120253

ABSTRAK

Bhetsaida Jusega Laberginsa. NPM 17120253. “Lagu Matematika Sebagai Media Peningkatan Motivasi Siswa Di Kelas III SD Kanisius Harjosari Untuk Materi Pengenalan Bangun Ruang”. Skripsi. Program Studi Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2024. Pembimbing 1 ibu Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. Pembimbing 2 bapak M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd., M.Pd.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan media lagu matematika menjadi media peningkatan motivasi siswa. Penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran menggunakan media lagu matematika sebagai peningkatan motivasi siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana lagu matematika sebagai media peningkatan siswa kelas 3 untuk materi pengenalan bangun ruang?

Metode Penelitian ini adalah kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Kanisius Harjosari. Subjek penelitian meliputi siswa kelas III, dan guru wali kelas III SD Kanisius Harjosari. Validitas data dilakukan dengan triangulasi untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/ verification* (Penarikan kesimpulan/ verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu matematika sebagai media belajar di kelas 3 SD Kanisius Harjosari terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menggunakan media lagu matematika meliputi: 1) Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah lebih lengkap. 2) Mengkondusifkan peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung. Saran dalam penelitian ini diantaranya yaitu: Bagi kementerian Pendidikan dan Kebudayaan baiknya mengembangkan dan mendistribusikan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan kreatif karena ini dapat membantu sekolah dan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain itu guru juga perlu berinovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu. Shalawat dan salam kita hanturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini dimulai dari persiapan dengan mencari permasalahan, pengajuan judul, dan bimbingan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada beberapa pihak yang membantu dalam kelancaran penulis skripsi penelitian ini, diantaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Arri Handayani.,S.Psi., M.Si Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
3. Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), serta Dosen Pembimbing I
4. M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UPGRIS.
6. Kepala Sekolah SD Kanisius Harjosari, yang telah memberikan izin penelitian.
7. Guru kelas III SD Kanisius Harjosari, serta murid kelas III SD Kanisius Harjosari yang telah membantu jalannya pelaksanaan penelitian.
8. Orangtua Penulis yang paling berjasa dalam hidup, cinta pertama dan panutanku Bapak Mayor CPL (Purn) Surasa dan pintu surgaku Ibu Sri Yusminarsih. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan, serta doa yang tak pernah putus hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

9. Kedua adikku tersayang, Justisia Nabhika Arra dan Himawan Adyaksa Jordan terimakasih banyak atas motivasi, serta dukungan secara moril yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
10. Partner penulis Slamet Dwi Raharjo, terimakasih atas segala bantuan, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta teman teman PGSD UPGRIS
12. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat luas yang cinta ilmu pengetahuan. Terimakasih.
Wassalamualaikum, Wr. Wb

Semarang, Agustus 2024

Bhetsaida Jusega Laberginsa

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasaan istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Lagu	12
B. Motivasi	14
C. Bangun Ruang	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Latar penelitian	26
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34

B. Temuan Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
C. Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 PROFIL SD KANISIUS HARJOSARI.....	35
Tabel 4. 2 Subjek Penelitian (dalam kode)	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bentuk bangun ruang tabung.....	21
Gambar 2. 2 Bentuk bangun ruang bola.....	21
Gambar 2. 3 Bentuk bangun kerucut.....	21
Gambar 2. 4 Bentuk bangun kubus	22
Gambar 2. 5 Bentuk bangun balok.....	22
Gambar 2. 6 Bentuk gambar limas.....	23
Gambar 2. 7 Skema Kerangka Berpikir	24
Gambar 4. 1 SD Kanisius Harjosari	34
Gambar 4. 2 Wawancara dengan siswa kelas III SD Kanisius Harjosari	48
Gambar 4. 3 Pengisian angket oleh siswa kelas III.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	72
Lampiran 2 Lembar Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian	82
Lampiran 4 lembar instrument hasil wawancara guru	83
Lampiran 5 Lembar Instrumen Hasil Wawancara Siswa.....	85
Lampiran 6 Lembar Angket Siswa	120
Lampiran 7 Dokumentasi	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menurut Mudyahardjo (2014: 3) adalah sebagai semua pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung pada seluruh lingkungan. Perkembangan dan kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari *system* pendidikan tersebut. Karena apabila suatu negara memiliki *system* pendidikan yang baik maka suatu Negara tersebut dapat dibilang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Sebaliknya, jika suatu negara tidak memajukan *system* pendidikan yang baik sumber daya manusia tersebut bisa dibilang lebih terbelakang dibanding negara yang memajukan *system* pendidikan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa: fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan kutipan diatas, pendidikan bertujuan untuk menjadikan siswa yang berilmu, cakap, dan kreatif bagi bangsa dan Negara. Maka dari itu, untuk menjadikan siswa yang

berilmu, cakap, dan kreatif guru ataupun siswa perlu menumbuhkan rasa senang dalam belajar, dan rasa senang itu sendiri didapat dalam motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kejadian yang telah dialami, adanya dorongan motivasi belajar siswa perlu adanya dorongan berupa media yang bisa membuat siswa senang melaksanakan pembelajaran. Data pra observasi yang didapatkan yaitu siswa dalam belajar mata pelajaran matematika masih sering adanya rasa bosan jika pelajaran tidak dibuat menyenangkan. Contoh media yang bisa digunakan untuk mengusir rasa bosan tersebut yaitu menggunakan media lagu. Media lagu dengan menggunakan rumus matematika mengikuti semua siswa seluruh kelas untuk bisa bernyanyi bersama dengan lagu tersebut. Penyampaian lagu matematika jika dinyanyikan bersama-sama antara guru dengan siswa maka penyaluran informasi akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut (Purwanto, 2011) bahwa “lagu matematika adalah kesatuan musik yang terdiri atas melodi, lirik, aransemen, notasi yang ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya suatu nada. Lagu dalam model ini yaitu lagu rumus yang digunakan sebagai sarana untuk memahami salah satu rumus dalam matematika yang difokuskan pada materi yang dipelajari bukan penguasaan lagunya”. Jadi lagu sendiri bisa menjadi salah satu media pendorong anak dalam memahami salah satu materi yang akan diajarkan oleh peserta didik.

Media merupakan salah satu alat yang tidak bisa diabaikan, karena jika pembelajaran menggunakan media yang baik dan benar maka pembelajaran juga akan terasa menyenangkan. “Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.” (Kustandi dan Sutjipto 2013:

8) Gerlach dan Ely dalam (Kustandi dan Sutjipto 2013: 7) menjelaskan jika dipahami, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Seorang guru diharapkan bisa mendorong peserta didiknya untuk bisa belajar dalam melalui sumber dan media apa saja. Dalam hal ini guru bisa menjadi motivator dalam memotivasi proses kegiatan belajar mengajar.

Motivasi dilihat sebagai suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terdapat keinginan, harapan, dan tujuan. Dalam keadaan inilah yang menggerakkan dan mengarahkan sikap dan perilaku perubahan individu dalam belajar. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) “Bahwa motivasi yaitu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena srtiap motif mempunyai tujuan yang ingin dicapai”. Komponen utama motivasi, yaitu: a) kebutuhan, b) dorongan, dan c) tujuan. Lalu untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai, motivasi belajar inilah yang berperan bagi peserta didik, seperti meningkatnya semangat untuk lebih giat belajar bagi peserta didik.

Dunia Pendidikan memberikan dorongan motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran adalah suatu kunci tercapainya keberhasilan dalam belajar. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung pada dorongan siswa dalam menerima suatu materi dengan menggunakan motivasi, Karena motivasi belajar ini sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam menangkap suatu pelajaran yang diajarkan oleh guru. Kegiatan belajar dan mengajar di

kelas siswa dan guru merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran terutama peserta didik. Dimana guru sebagai pendukung peserta didik dalam kegiatan belajar. Dorongan dan motivasi yang diberikan guru untuk peserta didik adalah hal yang sangat diperlukan. Maka dari itu karena keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari peserta didik, Akan tetapi masih banyak dorongan yang diberikan guru untuk siswa itu kurang terutama pada materi pembelajaran matematika dikarenakan sampai saat ini masih banyak peserta didik bahkan orangtua yang mengklaim bahwa pembelajaran matematika adalah suatu materi yang ditakutkan bahkan dianggap susah, pemikiran seperti itulah yang dapat membuat hambatan dalam belajar oleh peserta didik.

Mata pelajaran wajib bagi anak sekolah dasar sendiri salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Dalam mata pelajaran matematika sendiri pada materi pengenalan bangun ruang menjadi salah satu materi yang masih banyak kekeliruan peserta didik dalam membedakan bentuk-bentuk bangun ruang. Dengan menggunakan media lagu matematika pengenalan bangun ruang ini bisa menjadi media peningkatan motivasi siswa dalam mengenali bentuk bangun ruang. Banyak peserta didik yang masih salah kaprah dalam membedakan contoh bentuk bangun ruang kubus dan balok, ada juga siswa yang masih bingung seperti apa bentuk limas dan prisma lalu bagaimana cara membedakan kedua bangun tersebut. Seperti contoh peserta didik yang masih bingung dalam membedakan bentuk balok dan kubus karena bentuknya yang hampir sama persis. Peneliti menggunakan media lagu ini untuk memberikan

motivasi siswa agar bisa lebih teliti dalam membedakan bentuk-bentuk bangun ruang. Jadi pelajaran matematika merupakan pelajaran penting yang harus diajarkan untuk anak, karena semua jenjang pendidikan lanjut setelah sekolah dasar selalu ada mata pelajaran matematika dan pelajaran matematika sendiri dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya pengenalan bangun ruang ini. Karakter setiap anak juga berbeda, tidak semua anak memiliki kemampuan akademis dan non akademis yang sama, dan juga setiap anak memiliki kemampuan dibawah rata-rata ataupun diatas rata-rata. Maka dari itu perbedaan inilah yang sering dialami didalam kelas yang menimbulkan kesenjangan pada peserta didik maupun guru, murid yang memiliki kemampuan lebih unggul pasti akan lebih diperhatikan oleh sekitar, daripada murid yang memiliki kemampuan yang kurang pasti akan ada saja peserta didik yang mengolok-oloknya bahkan dianggap acuh oleh sekitar. Dapat dilihat dari perbedaan kemampuan pasti murid yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata mengalami kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun dirumah. Kesulitan belajar menurut Masroza (2013) mengatakan bahwa, "Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran matematika, jika ada murid yang kesusahan dalam memahami materi pasti akan dianggap wajar, karena penangkapan suatu materi yang diajarkan untuk murid dari guru itu berbeda-beda. Ada murid yang cepat dalam memahami dan ada juga murid yang lamban dalam memahami materi yang diajarkan. Tetapi, kebanyakan guru pasti akan mengulang berkali-kali materi yang baru diajarkan jika masih banyak murid

yang masih belum memahami materi tersebut. Karena matematika ini sudah diklaim bahwa pelajaran yang paling sulit dan menakutkan bagi para peserta didik bukan hanya di kalangan sekolah dasar, bahkan sekolah menengah dan juga perguruan tinggi masih menganggap bahwa pelajaran matematika ini merupakan pelajaran yang rumit dan sulit dipahami karena sifatnya yang abstrak.

Akibat kurangnya perhatian dan juga motivasi dalam mengajarkan suatu materi pada pelajaran matematika, maka jika dibiarkan begitu saja murid akan semakin malas dalam belajar pelajaran matematika. Jika guru memberikan media yang menyenangkan mungkin dapat mengambil alih perhatian murid sehingga murid tidak bosan dan jenuh dalam belajar matematika ini.

Salah satu contoh materi dalam mata pelajaran yang diambil adalah materi pengenalan bangun ruang. Menurut (Diwarta, 2012) bangun ruang merupakan bangun matematika yang memiliki isi atau volume. Bangun ruang sendiri memiliki sisi, rusuk, dan titik sudut. Sisi merupakan bidang pada bangun ruang yang membatasi antara bangun ruang yang satu dengan bangun yang lain. Rusuk merupakan pertemuan dua sisi yang berupa garis pada bangun ruang, sedangkan Titik sudut adalah titik pertemuan rusuk. Dan contoh bangun ruang yang diajarkan adalah balok, kubus, prisma, limas, kerucut, tabung, dan bola.

Salah satu media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika untuk materi pengenalan bangun ruang adalah menggunakan media lagu. Karena, Lagu dapat menjadi media yang cukup disukai oleh anak karena sifat lagu yang menyenangkan, dan mudah diterima

dalam menyampaikan pesan materi yang akan dipelajari. jadi mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Karena lagu bersifat universal, dan manusia selalu hidup berdampingan dengan lagu.

Pembelajaran matematika, khususnya pada materi pengenalan bangun ruang, sering kali menghadapi berbagai tantangan di kelas rendah. Hasil observasi di SD Kanisius Harjosari menunjukkan adanya masalah signifikan terkait pemahaman siswa terhadap bangun ruang. Banyak siswa masih kebingungan dalam membedakan bentuk-bentuk dan menyebutkan nama-nama bangun ruang yang dijelaskan oleh guru. Ketidakmampuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam metode pengajaran yang diterapkan. Selain itu, beberapa siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru, menunjukkan perlu adanya motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran.

Mengatasi permasalahan ini memerlukan pendekatan inovatif yang mampu menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengusulkan penggunaan media lagu sebagai solusi efektif. Lagu dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan interaktif, membantu siswa mengingat konsep-konsep dengan lebih mudah melalui lirik dan melodi yang menyenangkan. Dengan media lagu, diharapkan siswa dapat lebih cepat mengenali dan mengingat bentuk-bentuk bangun ruang serta nama-namanya. Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dinamis, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan dan mengikuti pelajaran.

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensi media lagu untuk mengatasi kebosanan dan ketidakfokusan siswa, dua faktor utama yang sering menghambat efektivitas pembelajaran di kelas rendah. Dengan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, diharapkan hasil belajar mereka pada materi pengenalan bangun ruang akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi praktis bagi guru dalam menyampaikan materi yang sulit, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka konteks penelitian yang akan di kaji adalah :

1. Bagaimana lagu matematika bisa menjadi media peningkatan motivasi siswa kelas 3 untuk materi pengenalan bangun ruang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui bagaimana lagu matematika menjadi media peningkatan motivasi siswa kelas 3 sd untuk materi pengenalan bangun ruang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain manfaat yang bersifat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai peningkatan motivasi siswa kelas rendah untuk materi pengenalan bangun ruang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain seperti:

a. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian saat ini, dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam tingkat kualitas pemahaman siswa

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian saat ini, melalui lagu matematika dapat dijadikan acuan untuk menerapkan tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, siswa memiliki tingkat pemahaman yang mudah dalam mengenali bentuk bangun ruang yang baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian manfaat bagi peneliti adalah untuk pengalaman dan menambah wawasan informasi mengenai matematika terutama materi bangun ruang khususnya pemahaman siswa.

E. Penegasan istilah

Penegasan istilah dalam penelitian dan bertujuan untuk membatasi tentang istilah-istilah atau kesalahpahaman yang terdapat pada judul. Sehingga sangat perlu diperjelas istilah dalam judul. Adapun beberapa istilah yang digunakan yaitu lagu matematika, media, motivasi, dan bangun ruang.

1. Lagu Matematika

Menurut (Purwanto, 2011) bahwa “lagu matematika adalah kesatuan musik yang terdiri atas melodi, lirik, aransemen, notasi yang ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya suatu nada. Lagu dalam model ini adalah lagu rumus yang digunakan sebagai sarana untuk memahami salah satu rumus dalam matematika yang difokuskan pada materi yang dipelajari bukan penguasaan lagunya”.

2. Media

Menurut (Sundayana, 2013) bahwa “media adalah sumber belajar, maka dapat diartikan media dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan”.

3. Motivasi

Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) “Bahwa motivasi yaitu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan yang ingin dicapai”.

4. Bangun Ruang

Menurut (Diwarta, 2012) bangun ruang merupakan bangun matematika yang memiliki isi atau volume.

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud dengan “Lagu Matematika Sebagai Motivasi Siswa kelas Rendah Untuk Materi Pengenalan Bangun Ruang” adalah suatu konsep tentang lagu matematika yang dapat membentuk motivasi siswa dalam menghafal bentuk bangun ruang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lagu

Pembelajaran akan berhasil jika proses dalam pembelajaran didalamnya dikemas sedemikian mungkin agar siswa tidak cepat bosan dan mudah menyerap ilmu yang telah disampaikan dengan guru. Lagu sendiri sebagai salah satu alat atau media penyampaian materi dan informasi yang cukup disukai oleh semua kalangan, bahkan anak-anak pun juga mudah menyerap materi atau informasi jika penyapaian menggunakan lagu.

Menurut (Purwanto, 2011) bahwa “lagu matematika adalah kesatuan musik yang terdiri atas melodi, lirik, aransemen, notasi yang ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya suatu nada. Lagu dalam model ini adalah lagu rumus yang digunakan sebagai sarana untuk memahami salah satu rumus dalam matematika yang difokuskan pada materi yang dipelajari bukan penguasaan lagunya”.

Langkah-langkah penerapan media lagu seperti. (1) menyiapkan lagu yang variatif, dan sesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Lagu yang akan dibuat oleh peneliti adalah lagu anak-anak yang liriknya sengaja diganti dengan materi-materi pengenalan bangun ruang yang sesuai dengan pembelajaran, (2) penyampaian materi menyesuaikan sumber pembelajaran, (3) memberikan teks lagu dan bagaimana cara menyanyikannya kepada peserta didik, dan meminta peserta didik untuk bisa menghafal dan menyanyikan bersama-sama.

Tentunya dalam penggunaan lagu sebagai media pembelajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Berikut adalah contoh kelebihan dari media lagu sebagai media pembelajaran. (1) guru menjadi mudah dalam penyampaian materi karena isi dari lagu adalah tujuan dari pembelajaran, (2) dalam pembelajaran peserta didik menjadi sedikit santai dan merasakan suasana yang menyenangkan, (3) dengan menggunakan pembelajaran yang bersifat lagu peserta didik menjadi lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disampaikan karena sifat dari lagu sendiri cepat sekali dihafal oleh peserta didik dan dapat diingat oleh peserta didik tidak hanya diwaktu yang sebentar tetapi dalam jangka waktu yang lama.

Ada kelebihan, tentu saja ada juga kekurangan dalam pembelajaran menggunakan media lagu, dalam pembelajaran berikut contoh kekurangan dalam proses pembelajaran. (1) karena lagu bersifat menyenangkan, membuat suasana kelas menjadi ramai dan gaduh karena sifatnya yang cenderung santai, (2) karena lirik lagu yang tidak mencakup keseluruhan materi sehingga dalam penyampaian menjadi terbatas. Untuk mengurangi kelemahan dalam pembelajaran menggunakan media lagu ini guru dan peneliti harus pandai dalam mengkondisikan suasana kelas yang gaduh walaupun penyampaian materi ini peserta didik terlibat dalam keaktifan. Lagu yang digunakan harus menyesuaikan tentang materi yang berisi pengenalan bangun ruang.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media lagu tidaklah mudah dan tidak susah juga. Dengan menggunakan media lagu, peserta didik diharapkan menjadi lebih mudah dalam mengenali materi pembelajaran sehingga mudah diingat.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan hal terpenting dalam hidup seseorang, karena motivasi adalah pendukung manusia dalam melaksanakan kerja guna mencapai suatu hal yang maksimal. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) “Bahwa motifasi yaitu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan yang akan dicapai”. Menurut Robbins dalam (Hamli Arif Yusuf, 2018) “Motivasi sebagai proses yang menyebabkan (*intensity*), arahan (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu menuju pencapaian tujuan”. Sedangkan menurut Stevan Invanko dalam (Hamli Arif Yusuf, 2018) “Mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah sebab dan tindakan”.

Dari beberapa motivasi dapat disimpulkan dengan pribadi seorang yang bisa mendorong untuk melaksanakan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan dan keadaan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang terdesak sehingga munculnya kesadaran akan hal yang

dikerjakan sehingga mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu yang akan dicapai.

2. Jenis Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam tanpa adanya pengaruh dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar seperti contoh pujian, pemberian suatu gift berupa nilai tambahan sampai pada pemberian hadiah dan faktor eksternal lainnya yang dapat memberikan dorongan motivasional (Siregar 2011:50). Menurut Maslow dalam *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Siregar 2011) ada lima kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar tersebut adalah : kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan rasa terjamin, kebutuhan sosial, kebutuhan ego, dan kebutuhan aktualisasi. Kebutuhan tersebut menurut Maslow harus terpenuhi.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi belajar sangat dipengaruhi dengan kondisi fisiologis dan tingkat psikologis siswa. Menurut Syamsu Yusuf didalam skripsi Rima Rahmawati (2016:17) Motivasi belajar dapat timbul beberapa faktor seperti faktor internal, dan faktor eksternal,, seperti:

a. Faktor internal

1) Faktor Fisik

Faktor fisik yaitu faktor yang mempengaruhi dalam hal segi fisik dan penampilan. Contoh faktor fisik yaitu kesehatan dan fungsi panca indera dalam tubuh peserta didik.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu faktor yang berhubungan dengan proses mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada peserta didik.

b. Faktor eksternal

1) Faktor sosial

Faktor sosial yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar. Contohnya guru, teman, orangtua, tetangga, dan lain-lain.

2) Faktor non sosial

Faktor non sosial yaitu faktor yang berasal dari kondisi fisik sekitar peserta didik, seperti kondisi cuaca, tempat, dan fasilitas pembelajaran.

4. Ciri-ciri motivasi

Adapun ciri-ciri motivasi menurut Sardiman (2018:83) bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada seseorang adalah:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama.

- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan. tidak mudah terpengaruh dengan dorongan dari luar dan tidak mudah putus asa.
- c. Tidak mudah puas oleh keberhasilan yang sudah didapat.
- d. Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar.
- e. Lebih suka bekerja sendiri atau mandiri dalam mengerjakan sesuatu dan tidak mudah bergantung pada orang lain.
- f. Tidak cepat dan mudah bosan dengan tugas-tugas rutin.
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin dengan sesuatu)
- h. Tidak mudah melepaskan apa yang sudah diyakini.
- i. Senang mencari dan memecahkan masalah.

5. Indikator Motivasi

Berdasarkan ciri-ciri motivasi menurut Uno (2011:23) dapat dirumuskan beberapa indikator motivasi, yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dapat dikatakan dengan motif berprestasi. Motif berprestasi itu sendiri merupakan motif untuk harus dapat berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan. Seseorang yang memiliki motif berprestasi yang tinggi pasti cenderung ingin cepat menyelesaikan tugasnya tanpa harus menunda-nunda.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu pekerjaan dan tugas tidak selalu harus memiliki hasrat untuk berhasil. Terkadang peserta didik melakukan suatu tugas atau pekerjaan karena ingin membetulkan dan menghindari kegagalan. Karena jika peserta didik tidak menyelesaikan pekerjaan atau tugas dari seorang guru, maka tidak akan mendapatkan nilai dari guru dan mendapatkan cemooh dari teman kelasnya.

c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Peserta didik yang ingin mendapatkan rangking dalam kelas, dan mendapatkan nilai yang tinggi, maka mereka akan bekerja keras belajar, tekun, dan selalu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Diberi pujian berupa verbal atau penghargaan terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar yang cukup memuaskan merupakan cara efektif dalam meningkatkan proses motivasi belajar siswa.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Ice breaking merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Dengan adanya kegiatan yang menarik maka memotivasi dan memberikan semangat belajar pada siswa sehingga semua siswa akan aktif dalam kelas.

6. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2012:84) adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain main sebab tidak serasi dan sejalan dengan tujuannya.

Selain itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi berfungsi sebagai pendorong suatu usaha untuk mencapai keberhasilan dan pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan usaha karena adanya motivasi yang ia miliki. Karena adanya motivasi dalam diri dapat menumbuhkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa suatu

usaha jika dilaksanakan dengan tekun karena tumbuhnya motivasi maka seseorang yang ingin belajar akan membuahkan hasil dari motivasi yang baik itu sendiri.

C. Bangun Ruang

1. Pengertian Bangun Ruang

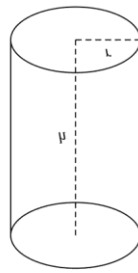
Menurut (Diwarta, 2012) bangun ruang merupakan bangun matematika yang memiliki isi atau volume.

Bagian bangun ruang terdiri dari rusuk, sisi, dan titik sudut. Sisi adalah bidang yang membentuk sebuah bangun ruang. Bidang tersebut terdiri dari bidang datar maupun bidang lengkung. Rusuk adalah garis potongan antar dua buah sisi. Titik sudut adalah potongan tiga bidang atau potongan tiga buah rusuk atau lebih.

Macam-macam bentuk bangun ruang adalah tabung, bola dan kerucut, kubus, balok, dan limas.

2. Bangun Ruang Tabung

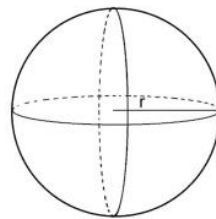
Tabung atau sering disebut silinder merupakan bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh 2 lingkaran yang sama dan dibatasi juga oleh sisi lengkung dari bangun datar persegi panjang yang mengelilingi kedua lingkaran. Contoh tabung dalam kehidupan sehari-hari yaitu kaleng susu.



Gambar 2. 1 Bentuk bangun ruang tabung

3. Bangun Ruang Bola

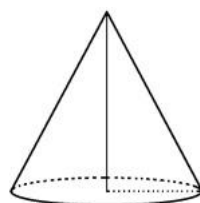
Bola merupakan bangun ruang tiga dimensi yang permukaannya dari bangun bola, yaitu melingkar dalam dua dimensi yang tersusun dari tak terhingga lingkaran yang berpusat di satu titik yaitu titik pusat bola.



Gambar 2. 2 Bentuk bangun ruang bola

4. Bangun Ruang Kerucut

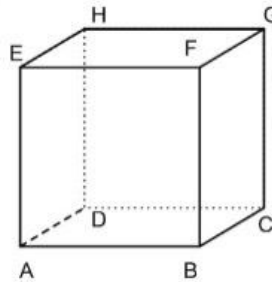
Kerucut merupakan bangun ruang tiga dimensi yang memiliki sisi melengkung sebagai selimut dan lingkaran sebagai alasnya. Contoh kerucut dalam kehidupan sehari-hari yaitu topi kerucut ulangtahun.



Gambar 2. 3 Bentuk bangun kerucut

5. Bangun Ruang Kubus

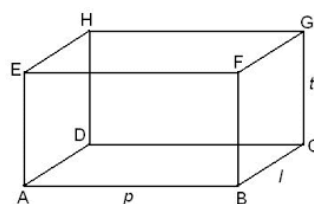
Kubus merupakan bentuk prisma segiempat yang keenam sisinya berupa bangun persegi. Contoh kubus dalam kehidupan sehari-hari yaitu aquarium persegi



Gambar 2. 4 Bentuk bangun kubus

6. Bangun Ruang Balok

Balok merupakan nama lain dari prisma segiempat. Balok sendiri bidang alas dan bidang atasnya berupa segi empat yang saling sejajar, dan bidang tegak berupa segiempat. Contoh balok dalam kehidupan sehari-hari yaitu kardus lemari es.

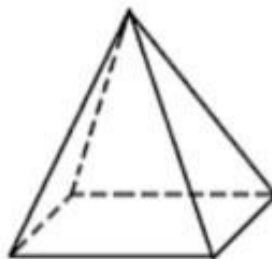


Gambar 2. 5 Bentuk bangun balok

7. Bangun Ruang Limas

Limas merupakan bangun ruang yang dibatasi oleh poligon atau segi banyak sebagai alas dan sisi tegak yang berbentuk segitiga lalu memiliki titik persudutan yang disebut puncak. Rusuk yang melalui titik puncak disebut rusuk tegak. Sebuah limas dinamai menurut bentuk

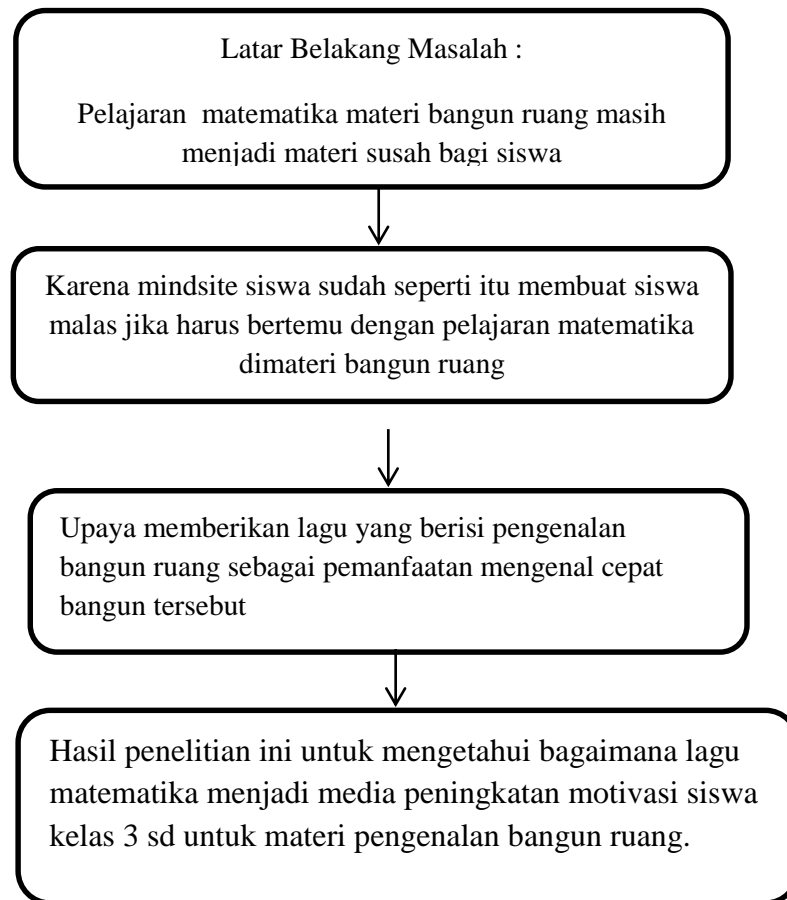
alasnya. Jika limas yang alasnya berbentuk segiempat limas bisa disebutkan limas segiempat.



Gambar 2. 6 Bentuk gambar limas

D. Kerangka Berpikir

Pelajaran matematika terutama di materi bangun ruang sampai sekarang masih menjadi materi yang membingungkan bagi siswa, hal ini tentunya membuat pembelajaran menjadi kurang menyenangkan bagi siswa karena siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit. Dengan situasi dan anggapan siswa dengan sulitnya pelajaran matematika terutama di materi bangun ruang guru tetap memberikan materi ini walaupun siswa banyak yang tidak menyukai pelajaran tersebut. Sehingga peneliti termotivasi untuk memberikan lagu yang berisi pengenalan matematika materi bangun ruang untuk memotivasi siswa agar cepat menghafal bentuk bangun ruang sebagai pembelajaran di kelas 3 SD Kanisius Harjosari Kabupaten Semarang. Berdasarkan deskripsi di atas, maka rangkaian kerangka berpikir di dalam penelitian ini mampu dijelaskan terhadap gambar:



Gambar 2. 7 Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan saya teliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri yaitu data yang akan dikumpulkan berupa rangkaian kata-kata, gambar, dan bukan menggunakan angka. Data yang diperoleh peneliti sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah tentang lagu matematika sebagai media peningkatan motivasi siswa kelas rendah untuk materi pengenalan bangun ruang guna menarik minat belajar siswa kelas rendah SD Kanisius Harjosari.

Menurut Sugiyono (2016:15) bahwa “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*”.

Penelitian ini menggunakan penekanan analisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam. Hal ini banyak dilakukan oleh peneliti dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, deskriptif-kualitatif mengadopsi cara berpikir deduktif (Bungin, 2014: 146).

Maka dari itu pendekatan ini dijadikan peneliti untuk menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui keadaan. Sehingga data yang diolah oleh peneliti sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah tentang bagaimana lagu matematika sebagai media peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran pengenalan bangun ruang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Kanisius Harjosari, yang terletak di Jl. Glodogan, Harjosari, Kec. Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pada penelitian ini melibatkan peserta didik kelas 3 SD Kanisius Harjosari, dan Guru kelas 3 SD Kanisius Harjosari. Waktu penelitian yakni berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan dan selama penelitian berlangsung.

C. Latar penelitian

1. Data penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang teramati (empiris). Dari data tersebut memiliki kriteria yang valid (Sugiyono, 2016:4). Data yang sudah diteliti akan dikumpulkan sebagai acuan sumber informasi peneliti untuk terjun ke lapangan guna mengumpulkan data.

2. Sumber Data

Dari penelitian ini data yang diperoleh berasal dari wawancara, angket, observasi, serta dokumentasi. Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan guru kelas 3. Lalu angket akan dibagikan ke peserta

didik kelas 3. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Dan dokumentasi didapat dari lapangan dengan pengambilan foto/gambar.

3. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data peneliti harus terjun ke lapangan, dan peneliti sudah memiliki instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Ma'sumah (2015:47), Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan, adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (dalam ma'sumah, 2015:49) bahwa “observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan” Oleh karena itu peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 November 2023 dengan mendatangi SD Kanisius Harjosari untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan lagu bangun ruang sebagai media peningkatan motivasi siswa di kelas 3 sd.

Observasi ini berisi tentang pengamatan terhadap sekolah, Hasrat keinginan siswa untuk belajar, dorongan dan kebutuhan belajar, penghargaan saat belajar, serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan mengumpulkan data diskusi dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang akan diteliti. Dengan melakukan wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas 3 SD Kanisius Harjosari, dan murid kelas 3 SD Kanisius Harjosari pada tanggal 6 Desember 2023. Wawancara tersebut guna mengetahui apakah lagu pengenalan bangun ruang menjadi media efektif dalam pembelajaran.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, dalam Ma'sumah 2015:47). Angket ini diberikan untuk siswa kelas 3 pada tanggal 7 Desember 2023, dan siswa kelas 3 SD Kanisius Harjosari sebagai responden sejumlah 20 siswa. Dalam pemberian angket untuk siswa kelas 3 mengenai lagu pengenalan bangun ruang yang didampingi oleh guru kelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data dengan cara gambar sebagai bukti bahwa telah melaksanakan suatu penelitian tentunya juga untuk memperkuat apa yang terjadi dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2010: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dalam dokumentasi tersebut peneliti menggunakan media lagu sebagai dokumen. Berikut link lirik media lagu pada penelitian ini :

https://drive.google.com/drive/folders/15-sEzC_s8Ut-slbHJRHd0kx14GJfyNy?usp=drive_link

5. Keabsahan Data

Empat kriteria keabsahan data menurut (Sugiyono 2016:366-378), diantaranya yaitu :

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

1) Perpanjang pengamatan

Dengan adanya perpanjang pengamatan maka dapat meningkatkan kredibilitas data atau kepercayaan. Perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan si narasumber akan semakin erat terbentuk, dan tidak ada jarak lagi antara peneliti dengan narasumber, saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga informasi yang diberikan tidak ada yang disembunyikan lagi.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti dengan melakukan pengamata secara cermat dan saling berkesinambungan. Dengan cara itu maka kevalidan data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara mencari dan membaca macam-macam referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu, dan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada penelitian kali ini menggunakan triangulasi Teknik dengan pengumpulan data wawancara, dan angket.

b. Keteralihan (*transferability*)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian.

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian ke populasi dimana data tersebut diambil.

c. Ketergantungan

Penelitian yang reliabel yaitu apabila orang lain mengulangi atau mereplikasi hasil dari penelitian. Peneliti menentukan masalah dengan fokus memasuki lapangan, menentukan sumber dari data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data, membuat kesimpulan dapat ditunjukkan oleh peneliti.

d. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian berarti menguji hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah diteliti. Jika penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Jika melakukan sebuah penelitian, jangan sampai sebuah kerja proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Dari penelitian ini dengan menggunakan Teknik triangulasi dengan menggabungkan data dengan menarik kesimpulan. Peneliti mengecek ulang informasi sumber data informan kepada guru kelas 3, siswa kelas 3 di SD Kanisius Girisonta Harjosari. Dengan adanya pengecekan ulang informasi yang didapati maka diharapkan data yang telah didapatkan dinyatakan valid.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut (Sugiyono 2016:338-245), antara lain adalah :

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan seperti itu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah yang harus diambil selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dengan mendisplay data maka data tersebut akan tersusun rapi dan mudah dimengerti, dan dibaca oleh pembaca.

c. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:345), langkah ini dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung dari tahap pengumpulan data selanjutnya.

7. Tahapan Penelitian

Menurut Moeleong (2016:127-148), tahapan penelitian terdapat tiga tahap yaitu sebagai berikut :

a. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian. Di tahap ini peneliti menentukan obyek penelitian beserta merancang penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memilih SD Kanisius Harjosari untuk melaksanakan penelitian. Setelah memilih dan menentukan lokasi, tentunya diperlukannya perizinan kepada Kepala Sekolah SD Kanisius Harjosari untuk melakukan penelitian. Setelah diberikan izin untuk melakukan observasi ke lapangan. Observasi ini memiliki tujuan untuk mengenal lingkungan sekolah berupa lingkungan sosial, fisik, maupun keadaan alam. Dalam hal ini peneliti memerlukan narasumber untuk mendapatkan informasi. Tahap pra-lapangan peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, angket, dan surat izin penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan guna melaksanakan penelitian. Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian, persiapan, memasuki lapangan, dan mengikuti kegiatan guna mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan guru 3, lalu mengisi angket yang dibagikan kepada siswa kelas 3.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap peneliti melakukan pengolahan data yang telah diteliti kemudian dianalisis. Data yang sudah terkumpul lalu di reduksi data agar mudah saat dianalisis. Data yang sudah terkumpul dalam bentuk naratif lalu dapat ditarik menjadi kesimpulan.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

SD KANISIUS Harjosari merupakan sekolah dasar yang berdiri pada tahun 1925, terletak di Jl. Glodogan, Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 50661. SD KANISIUS HARJOSARI memiliki letak posisi geografis lintang -7 Bujur 110. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi / 6 hari. Bangunan sekolah terdiri dari 6 ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktik, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, 2 kamar mandi guru, 2 kamar mandi peserta didik, ruang Gudang, ruang TU, Ruang Konseling, lapangan sekolah, kantin. Adapun profil SD Kanisius Harjosari adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 SD Kanisius Harjosari

Tabel 4. 1
PROFIL SD KANISIUS HARJOSARI

No.	Keterangan	Data
1.	Kepala Sekolah	Ibu Paula Hildegard Ririh Hapsari, S.Pd. yang kini menjabat sebagai kepala sekolah SD KANISIUS Harjosari.
2.	Visi	
3.	Misi	Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Dasar yang berkualitas berlandaskan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dan mengoptimalkan sumber daya Bersama mitra strategis.
4.	Jumlah Guru	6
5.	Jumlah siswa	Siswa Laki-Laki : 57 Siswa Perempuan : 74

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 20 peserta didik kelas III dari total 20 siswa, serta guru kelas III sebagai subjek utama. Peserta didik dipilih untuk mewakili seluruh kelas, memastikan hasil penelitian mencerminkan kondisi umum. Guru dilibatkan untuk memberikan perspektif mengenai dinamika kelas dan metode pengajaran. Data dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada seluruh siswa di dalam kelas, dan wawancara dengan peserta didik serta guru untuk memperoleh pandangan yang lebih dalam dan

luas. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan di sekolah, memastikan lingkungan yang familiar dan memudahkan partisipasi. Kombinasi metode angket dan wawancara ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif dan valid mengenai topik yang diteliti. Berikut ini merupakan subjek dari penelitian.

Tabel 4. 2
Subjek Penelitian (dalam kode)

No.	Nama	Inisial	Keterangan
1.	Fransiska Mardiyana, S.P	F	Guru kelas III
2.	Agata Gracie Adonia	G	Siswa kelas III
3.	Alfariel Emmanuel Enos PW	A	Siswa kelas III
4.	Andreana Nichole Anastasia	A	Siswa kelas III
5.	Angelina Lili Anggraeni	A	Siswa kelas III
6.	Bernadeta Willia Cincin C	B	Siswa kelas III
7.	Christoper Bonaventura EA	C	Siswa kelas III
8.	Della Variska Sari	D	Siswa kelas III
9.	Dwi Novitasari	D	Siswa kelas III
10.	Eleno Adrian Virendra	E	Siswa kelas III
11.	Elisabeth Lucitania Laras W	E	Siswa kelas III
12.	Felicia Andien Viola Gayatri	F	Siswa kelas III
13.	Felicia Naffa Artavrilia	F	Siswa kelas III
14.	Fransisca Joyce Jamaica P	F	Siswa kelas III
15.	Ignatius Andre Wijaya	I	Siswa kelas III

16.	Ivander Dharmayanto Putro	I	Siswa kelas III
17.	Maria Adena Priantoro	M	Siswa kelas III
18.	Patrick Samuel Alexander H	P	Siswa kelas III
19.	Rara Naomi Aliecya	R	Siswa kelas III
20.	Stephen Keenan Kertabumi S	S	Siswa kelas III
21.	Theodore Javier Liuz C	T	Siswa kelas III

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Kanisius Harjosari tentang penggunaan Lagu Matematika sebagai media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam materi pengenalan bangun ruang di kelas III mengungkap beberapa temuan penting. Proses pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan secara langsung, dan peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah dan kelas untuk melihat bagaimana guru menyampaikan materi serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu, wawancara dengan guru kelas III dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti juga membagikan angket kepada peserta didik kelas III untuk mengukur respon mereka terhadap penggunaan Lagu Matematika dalam pembelajaran. Hasil angket ini memberikan gambaran tentang bagaimana siswa merespon dan terlibat selama pembelajaran menggunakan media lagu, serta efektivitas metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

1. Hasil Observasi

a. Temuan pengamatan terhadap sekolah

Selama penelitian berlangsung, lingkungan sekolah di SD Kanisius Harjosari telah terbukti menjadi salah satu elemen kunci yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Terletak di kawasan perkampungan yang tenang, sekolah ini menyediakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa untuk fokus pada kegiatan belajar mereka. Kondisi ini sangat penting karena lingkungan yang tenang memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Fakta bahwa sebagian besar siswa, yaitu 15 dari 20 peserta didik, tinggal di sekitar area sekolah, juga memperkuat rasa kenyamanan dan keamanan mereka di lingkungan sekolah. Ini menciptakan atmosfer yang mirip dengan rumah, di mana siswa merasa seperti bertemu kembali dengan teman-teman dekat mereka setiap kali berada di sekolah. Meskipun berada di lingkungan perkampungan, akses yang mudah dari daerah perkotaan memastikan bahwa faktor lingkungan tidak terlalu memengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang kondusif ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap motivasi dan kenyamanan siswa selama pembelajaran, yang pada akhirnya mendukung efektivitas penggunaan Lagu Matematika sebagai media pembelajaran di SD Kanisius Harjosari.

b. Pengamatan Hasrat Keinginan Siswa untuk Berhasil dalam Belajar

Selama penelitian berlangsung, siswa SD Kanisius Harjosari sudah cukup semangat dalam belajar, terbukti pada saat pembelajaran berlangsung siswa tertib dalam mendengarkan arahan dan pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas, meskipun ada beberapa siswa yang masih terkecoh sehingga tidak mendengarkan pembelajaran yang sedang berlangsung, tetapi karena kelas ini cukup solid maka teman sebangkunya cukup memberikan arahan agar siswa yang tidak mendengarkan tadi untuk Kembali mendengarkan pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Pengamatan Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Selama penelitian berlangsung, siswa SD Kanisius Harjosari banyak kendala dan factor yang membuat kebutuhan belajar yang kurang memenuhi, seperti pada materi bangun ruang ini dalam kelas belum terdapat contoh benda yang dapat menggambarkan bentuk bangun ruang tersebut. Jadi dorongan dalam kebutuhan belajar berbentuk visual atau benda masih belum ada dalam kelas tersebut. Dengan demikian lingkungan kelas juga mendukung dorongan untuk kebutuhan dalam belajar, yang pada akhirnya mendukung juga efektivitas penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran.

d. Pengamatan dalam hal penghargaan saat belajar

Selama penelitian berlangsung, guru kelas III SD Kanisius Harjosari cukup sering memberikan pujian atau penghargaan terhadap

siswa yang telah berhasil dalam belajar, hal tersebut membuat siswa menjadi semangat dalam belajar. Dengan demikian peran guru juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran didalam kelas karena dengan adanya motivasi serta dukungan penghargaan yang diberikan guru untuk siswa.

e. Pengamatan adanya hal yang menarik dalam belajar

Selama penelitian berlangsung, setiap di pertengahan pembelajaran terdapat game kecil untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar, karena semakin lama belajar banyak siswa yang merasa bosan. Game ini seperti bermain tebak-tebakan bentuk nama bangun ruang. Dengan adanya game ini, siswa menjadi lebih paham lagi dengan bentuk dan nama bangun ruang, yang pada akhirnya mendukung efektifitas penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran di SD Kanisius Harjosari.

2. Hasil Wawancara

Wawancara dengan siswa menggunakan sembilan pertanyaan, dan dengan guru menggunakan delapan pertanyaan terbuka memberikan wawasan yang kaya tentang pengalaman pembelajaran mereka dengan lagu matematika sebagai media. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam bagaimana siswa dan guru merespons dan mengalami pembelajaran dengan lagu matematika, serta memahami dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk secara bebas mengekspresikan

pandangan, pemikiran, dan pengalaman mereka, wawancara ini memberikan landasan yang kokoh untuk menganalisis efektivitas penggunaan lagu sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika di kelas III SD Kanisius Harjosari.

Kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa mayoritas siswa cenderung segera menyelesaikan tugas setelah diterima. Namun, beberapa siswa mengakui bahwa mereka kadang-kadang menunda pengerjaan tugas, terutama jika merasa bosan atau kurang tertarik dengan materi yang diberikan. Ditemukan juga bahwa ada siswa yang memilih untuk melakukan kegiatan lain, seperti jalan-jalan, saat merasa bosan sebelum kembali mengerjakan tugas tersebut. Meskipun mayoritas siswa cenderung untuk langsung menyelesaikan tugas, keberadaan kelompok minoritas yang menunda-nunda pengerjaan tugas menunjukkan adanya variasi dalam sikap dan perilaku siswa terkait pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya guru untuk memahami kebutuhan dan preferensi individu siswa dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Alasan siswa menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan beberapa pola umum. Mayoritas siswa cenderung segera menyelesaikan tugas tersebut, namun terdapat juga sejumlah alasan yang menyebabkan sebagian siswa menunda pengerjaan tugas. Beberapa alasan yang diungkapkan antara lain adalah karena merasa bosan atau lelah setelah beraktivitas, terganggu oleh kebisingan atau

gangguan teman sekelas, atau lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti bermain atau menggambar. Alasan lainnya termasuk kurangnya minat terhadap materi yang diajarkan, kesulitan dalam memahami materi, atau hanya karena mereka malas untuk mengerjakannya. Ditemukan pula bahwa kondisi di rumah, seperti kebisingan atau adanya gangguan, juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan siswa menunda-nunda pengerjaan tugas. Kesimpulan dari hasil wawancara ini menunjukkan pentingnya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan alasan-alasan tersebut, guru dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, meskipun hal ini tidak selalu berkaitan langsung dengan topik penelitian seperti lagu matematika.

Dalam menghadapi murid yang bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, terlihat adanya kecenderungan siswa untuk mencari alternatif yang dapat mengurangi rasa bosan mereka selama pembelajaran. Mayoritas siswa cenderung untuk mencari distraksi atau kegiatan lain seperti menggambar, ngobrol dengan teman, atau bahkan berjalan-jalan di sekitar kelas untuk menghindari rasa bosan. Meskipun demikian, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah merasa bosan dalam belajar, sementara yang lain menemukan cara unik untuk mengatasi rasa bosan, seperti menyanyi atau mencari jawaban sambil berbicara dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki berbagai strategi untuk mengatasi

rasa bosan selama pembelajaran, dan penting bagi guru untuk memperhatikan dan merespons kebutuhan individu siswa dalam mempertahankan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan memahami pola-pola ini, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk menciptakan lingkungan yang menarik dan menantang bagi semua siswa, sesuai dengan hasil wawancara yang relevan dengan pembahasan hasil penelitian.

Seberapa sering siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran menunjukkan adanya variasi dalam respons siswa. Meskipun sebagian besar siswa mengindikasikan bahwa mereka cenderung untuk langsung menyimak materi yang diberikan oleh guru, beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka terkadang tidak fokus karena terganggu oleh obrolan dengan teman atau karena merasa bosan. Ada juga beberapa siswa yang mengakui bahwa mereka kadang-kadang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sementara yang lain menyatakan bahwa mereka mendengarkan selalu. Variasi ini menunjukkan pentingnya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan pola-pola ini, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memastikan bahwa semua siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara dengan siswa terkait, ditemukan variasi dalam respons mereka terhadap pujian dari guru saat berhasil menyelesaikan

tugas. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah mendapat pujian dari guru terkait berhasil menyelesaikan tugas. Namun, ada juga beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa mereka kadang-kadang dipuji oleh guru, meskipun tidak selalu. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa mereka pernah mendapat pujian dari guru, namun hanya terjadi jarang atau hanya satu kali. Hasil ini menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang jarang mendapat pengakuan atau pujian dari guru terkait pencapaian mereka dalam pembelajaran. Pujian dan pengakuan dari guru dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan pentingnya memberikan penguatan positif kepada siswa sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka.

Berdasarkan pengalaman siswa terkait dengan perasaan mereka saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja mereka dalam menyelesaikan tugas, terlihat variasi respons dari siswa. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa senang atau sangat senang saat mendapat pujian atau penghargaan dari guru, meskipun ada juga yang menyebutkan bahwa mereka biasa saja atau agak biasa saja. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa perasaan senang mereka bisa berkurang seiring waktu, terutama jika mereka sudah terbiasa mendapat pujian dari guru. Namun, ada juga beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah merasakan perasaan senang tersebut karena jarang atau bahkan tidak pernah mendapat pujian dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa pujian atau

penghargaan dari guru dapat memiliki dampak yang berbeda-beda tergantung pada pengalaman dan persepsi individu siswa. Meskipun demikian, secara umum, pujian atau penghargaan dari guru cenderung membuat siswa merasa senang dan bangga atas pencapaian mereka dalam pembelajaran.

Siswa yang diwawancarai menunjukkan respons positif terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam pengenalan bangun ruang. Mereka menganggap pembelajaran menggunakan lagu sebagai sesuatu yang menarik, menyenangkan, dan seru. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa lagunya mudah dipahami, dimengerti, dan dihafalkan, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Respons positif ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam pengenalan bangun ruang dianggap efektif dalam mempertahankan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian dari keterangan siswa mengenai kebiasaan mencatat materi yang diajarkan oleh guru selama pembelajaran, terlihat variasi dalam respons siswa. Beberapa menyatakan bahwa mereka secara rutin mencatat materi yang disampaikan oleh guru, menunjukkan sikap yang proaktif terhadap pembelajaran. Namun, ada juga siswa yang mengakui bahwa mereka hanya mencatat jika diinstruksikan oleh guru atau jika dianggap penting, sedangkan yang lain hanya mencatat inti dari materi yang disampaikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebiasaan mencatat siswa

bervariasi, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti instruksi guru, persepsi akan kepentingan materi, dan motivasi individu siswa.

Berdasarkan pengalaman siswa terkait kebiasaan membaca materi yang telah dicatat di sekolah untuk belajar di rumah, terlihat variasi dalam respons siswa yang menunjukkan berbagai pola perilaku belajar. Meskipun sebagian siswa menunjukkan konsistensi dalam membaca materi yang telah dicatat, baik setiap malam saat belajar maupun secara terjadwal ketika ada ulangan atau tugas, ada pula yang hanya melakukannya kadang-kadang atau bahkan tidak sama sekali. Beberapa siswa juga menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dengan mencari dukungan tambahan dari orang tua dalam bentuk latihan tambahan. Temuan ini menyoroti kompleksitas pola perilaku belajar siswa di rumah, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, dukungan orang tua, dan tuntutan akademis.

Informasi yang diperoleh dari guru mengenai kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, terlihat bahwa peserta didik membutuhkan waktu tambahan untuk mencatat atau menyelesaikan tugas tersebut. Tanpa pemberian waktu yang cukup, mereka cenderung teralihkan untuk bermain sendiri dengan teman-temannya.

Guru memberikan batasan waktu dalam memberikan tugas kepada siswa yang cenderung menunda-nunda. Jika siswa gagal menyelesaikan tugas tepat waktu, mereka diberi poin pelanggaran, yang mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas dengan segera. Temuan ini mengindikasikan bahwa

siswa akan lebih giat lagi dalam menyelesaikan tugas tersebut karena takut akan point pelanggaran yang akan diberikan.

Dalam mengatasi murid yang bosan dalam pelajaran, guru menggunakan strategi dengan memberikan permainan kecil-kecilan, seperti tebak-tebakan, untuk menjaga minat dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan, siswa menjadi semangat kembali di dalam kelas dengan diadakan game tersebut.

Guru mengamati bahwa dalam pembelajaran materi bangun ruang, siswa menunjukkan tingkat ketekunan yang tinggi dan kemampuan untuk dengan cepat memahami konsep yang diajarkan. Temuan ini mengindikasikan proses pembelajaran pengenalan bangun ruang ini siswa cepat menangkap materi yang telah diberikan, karena pembelajaran yang menyenangkan.

Guru mengungkapkan bahwa dalam memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam belajar, ia sering memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal ulangan atau tebak-tebakan dengan baik. Seperti pada saat ulangan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi mendapatkan pujian seperti tepuk tangan, tetapi pada siswa yang kurang dan masih remedi, sebagai guru memberikan motivasi agar semangat lagi dalam belajar.

Dalam pengajaran menggunakan media lagu, guru melaporkan bahwa banyak siswa menunjukkan antusiasme dan semangat yang besar. Jadi pembelajaran media lagu cukup menarik karena mereka pada saat di rumah mengulangi lagi, itu membuat siswa menjadi semakin paham

dengan bentuk bangun ruang. Media lagu efektif untuk media pembelajaran bagi siswa karena selain mudah juga dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.

Dalam keterangan dari guru mengenai catatan untuk siswa dalam tugas, guru memberikan perhatian khusus dan mencatat jika ada siswa yang kurang tepat dalam menulis atau membaca catatan materi yang diberikan. Catatan tersebut dicatat di belakang buku agar orang tua dapat membacanya, sehingga siswa dapat diperhatikan lebih baik baik di rumah maupun di sekolah.



Gambar 4. 2 Wawancara dengan siswa kelas III SD Kanisius Harjosari

3. Hasil Angket

Analisis hasil angket terhadap 16 siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari memberikan gambaran awal tentang efektivitas penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran untuk materi pengenalan bangun ruang. Dari hasil angket ini, dapat dilihat sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran menggunakan lagu matematika di luar jam pelajaran, apakah mereka menganggap pembelajaran dengan lagu tersebut lebih mudah dipahami dan menarik, serta bagaimana penggunaan lagu tersebut

memengaruhi motivasi mereka dalam belajar matematika. Hasil dari angket yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Responden				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	14	5	0	1	0
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru	1	2	3	3	11
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini	4	7	4	2	3
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	13	7	0	0	0
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran	1	3	3	7	6
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolahan untuk dipelajari Kembali	9	3	5	1	2
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	9	6	2	1	2
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru	0	2	5	3	10

9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas	3	11	4	2	0
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas	3	5	3	5	4
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	15	2	3	0	0
12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	15	2	3	0	0
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	10	6	2	0	2
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	0	0	1	5	14
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	12	6	1	1	0
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang	0	1	2	8	9

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 14 dari 20 responden (70%), menunjukkan respons positif terhadap pernyataan

"Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru" dengan menyatakan bahwa mereka "sangat setuju". Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa cenderung konsisten dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Respons ini menunjukkan adanya tingkat kedisiplinan yang baik di antara siswa dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan, yang merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Kesadaran siswa terhadap pentingnya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan konsisten dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas merupakan faktor yang mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran, termasuk penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran.

Dari 20 responden siswa yang mengikuti angket, mayoritas, yakni 11 siswa atau 55%, menunjukkan sikap negatif terhadap pernyataan bahwa mereka jarang menyelesaikan tugas dari guru dengan menjawab "sangat tidak setuju". Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Respons ini menandakan adanya komitmen yang kuat dari siswa terhadap tugas-tugas akademik, yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka secara positif. Dengan konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas, siswa dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan tanggung jawab, yang merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa

menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik dalam menjalankan tugas-tugas akademik, yang mendukung kesuksesan dalam implementasi pembelajaran, termasuk penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran.

Dari respons siswa, sebagian mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun ruang, dengan 7 dari 20 responden (35%) menyatakan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi tersebut. Persentase ini mencerminkan adanya tantangan yang dihadapi oleh sebagian siswa dalam menguasai konsep bangun ruang. Penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang. Dengan memberikan perhatian ekstra dan dukungan yang tepat, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 13 dari 20 responden (65%), menanggapi pernyataan "Saat mengerjakan tugas PR dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya" dengan sangat setuju. Persentase ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa menerima bantuan dan dukungan dari orangtua mereka dalam menyelesaikan tugas PR di rumah. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak-anaknya dapat memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran. Dukungan orangtua dalam meneliti tugas dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, memperkuat hubungan antara

siswa dan orangtua, serta meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Oleh karena itu, peran orangtua dalam mendukung pembelajaran anak perlu diapresiasi dan diperhatikan oleh pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Berkaitan dengan respons siswa terhadap pertanyaan "Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran", sebagian besar dari mereka, yaitu 7 dari 20 responden (35%), menunjukkan ketidaksukaan terhadap pernyataan tersebut. Persentase ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa tidak merasa cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran sedikit siswa yang mengalami kebosanan mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya variasi dalam metode pengajaran, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, atau kurangnya minat terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi perlu terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan lebih efektif.

Hasil survei penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, atau tepatnya 9 dari 20 responden (45%), mengungkapkan persetujuan yang kuat terhadap pernyataan bahwa mereka menghabiskan waktu di rumah untuk mengulang materi yang telah dipelajari di sekolah. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan waktu di rumah untuk mereview materi yang telah dipelajari di sekolah. Kebiasaan ini sangat penting dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan mempersiapkan

mereka untuk menghadapi evaluasi akademik seperti ujian atau ulangan. Dengan mengulang materi di rumah, siswa memiliki kesempatan untuk merefresh pengetahuan mereka, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan tingkat retensi informasi. Dukungan yang diberikan oleh siswa terhadap proses pembelajaran di luar lingkungan sekolah menunjukkan tingkat kesiapan dan tanggung jawab mereka terhadap pendidikan mereka sendiri.

Mayoritas siswa, yaitu 9 dari 20 responden (45%), merespons pernyataan 'Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru' dengan sangat setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung proaktif dan responsif terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Sikap ini mencerminkan tingkat motivasi dan komitmen siswa terhadap proses pembelajaran, yang dapat berdampak positif pada hasil akademik mereka. Siswa yang langsung mengerjakan tugas memberikan indikasi bahwa mereka memiliki kesiapan dan keinginan untuk belajar serta menyelesaikan tanggung jawab mereka dengan tepat waktu. Sikap proaktif ini juga mencerminkan adanya tingkat kemandirian dalam belajar, di mana siswa tidak menunda-nunda pekerjaan dan mengambil inisiatif untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

Hasil penelitian tentang menunda tugas menunjukkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 10 dari 20 responden (50%), menanggapi pernyataan "Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru" dengan sangat tidak setuju. Persentase ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa

memiliki kebiasaan yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tanpa menunda-nunda. Sikap ini mencerminkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan akademik mereka. Ketika siswa menunda-nunda pekerjaan, hal ini dapat mengakibatkan penumpukan tugas dan meningkatkan tingkat stres, yang pada gilirannya dapat mengganggu kualitas belajar siswa.

Berkaitan dengan pertanyaan pujian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 11 dari 20 responden (55%), menanggapi pernyataan "Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas" dengan setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespons positif terhadap pujian yang diberikan oleh guru saat berhasil menyelesaikan tugas. Pujian dari guru dapat menjadi salah satu bentuk apresiasi yang memotivasi siswa untuk terus berprestasi dan meningkatkan kualitas hasil kerja mereka. Hal ini juga dapat membantu membangun rasa percaya diri siswa dan menguatkan hubungan antara siswa dan guru.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa biasa saja terhadap pujian yang diberikan oleh guru saat berhasil menyelesaikan tugas, dengan 5 dari 20 responden (25%) menanggapi pernyataan ini dengan setuju, sementara 5 responden lainnya (25%) menjawab tidak setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa respons siswa terhadap pujian guru memiliki distribusi yang merata antara setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ada variasi dalam cara siswa menerima pujian, di mana beberapa siswa mungkin menganggap pujian tersebut sebagai hal yang biasa

dan tidak memiliki dampak yang signifikan bagi mereka. Penerimaan pujian yang biasa saja ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti preferensi siswa terhadap jenis umpan balik, tingkat motivasi dalam diri mereka, atau pengalaman sebelumnya dengan pujian dari guru.

Penelitian tentang pengenalan bangun ruang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 15 dari 20 responden (75%), menanggapi pernyataan "Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan" dengan sangat setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merespons positif terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam mengenal bangun ruang. Perasaan menyenangkan yang dirasakan siswa dapat menjadi indikasi bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran efektif dalam menarik minat siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan retensi informasi mereka.

Berkaitan pengenalan bangun ruang menggunakan lagu menunjukkan bahwa mayoritas siswa, sebanyak 15 dari 20 responden (75%), menanggapi pernyataan "Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan" dengan sangat setuju. Persentase ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan siswa terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam mengenal bangun ruang. Respon positif ini mencerminkan bahwa penggunaan lagu

sebagai alat pembelajaran tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Ketika siswa merasa senang dan terlibat dalam proses pembelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi dan mampu memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 20 siswa, 10 di antaranya (50%) menanggapi pernyataan "Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu" dengan sangat setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa yang menjawab angket cenderung merasa lebih nyaman dan lebih suka ketika materi pengenalan bangun ruang diajarkan menggunakan lagu. Respons positif ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dinilai efektif dan disukai oleh sebagian besar siswa. Ketika siswa merasa nyaman dan suka terhadap metode pembelajaran yang digunakan, mereka cenderung lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar.

Sebanyak dari total 20 siswa, sebanyak 14 di antaranya (70%) menanggapi pernyataan "Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu" dengan sangat tidak setuju. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut, yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam pengenalan bangun ruang dinilai efektif dan disukai oleh sebagian besar siswa. Meskipun demikian, penting untuk

dicatat bahwa pendekatan pembelajaran tidak selalu cocok untuk setiap siswa, dan ada variasi dalam preferensi belajar setiap individu.

Dari total 20 siswa, 12 di antaranya (60%) sangat setuju dengan pernyataan "Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang". Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran efektif dalam membantu mereka menghafal nama-nama bangun ruang dengan cepat. Ketika informasi disampaikan melalui lagu, pola irama dan lirik yang berulang dapat membantu memperkuat pengingatan siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif seperti penggunaan lagu dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa sebanyak 9 dari 20 siswa (45%) sangat tidak setuju dengan pernyataan "Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang". Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran tidak membuat mereka kesulitan dalam menghafal nama-nama bangun ruang. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran pengenalan bangun ruang masih dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep matematika tersebut.



Gambar 4. 3 Pengisian angket oleh siswa kelas III

C. Pembahasan

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran melibatkan interaksi dinamis antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan pembelajaran. Proses ini merupakan upaya pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran mencakup motivasi peserta didik dan kreativitas pendidik dalam mengajar (Yusdiana, 2019). Motivasi siswa adalah kunci karena mendorong mereka untuk lebih aktif dan konsisten dalam belajar, sementara kreativitas pendidik diperlukan untuk menciptakan metode pengajaran yang menarik dan efektif. Kreativitas ini memungkinkan pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif, sehingga dapat menarik minat siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan produktif.

Mengajarkan matematika, yang merupakan pelajaran penting dan berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu lainnya, sering kali menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa merasa takut atau cemas terhadap matematika, yang dapat menghambat prestasi mereka. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab

pendidik dan calon pendidik matematika untuk mencari cara-cara inovatif dan efektif guna menghilangkan stigma negatif ini. Mereka harus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan motivatif, di mana siswa merasa percaya diri dan tertarik untuk belajar matematika.

Kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu rumus matematika dengan tepat dipicu oleh rasa ingin tahu mereka tentang kegunaan dan cara kerja media tersebut. Dalam konteks ini, penggunaan media lagu untuk pengenalan bangun ruang di kelas III SD Kanisius Harjosari terbukti sangat bermanfaat. Media lagu matematika membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama mengenai materi bangun ruang. Menurut Sutriyani dan Widyatmoko (2020), penggunaan lagu sebagai media pembelajaran matematika juga membantu siswa menghafal rumus dengan lebih mudah dan menyenangkan. Ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mereka tidak hanya menghafal informasi tetapi juga memahami konsep secara mendalam.

Musik memiliki pengaruh signifikan pada kehidupan manusia sejak bayi hingga dewasa, sebagaimana telah dibuktikan oleh berbagai penelitian ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa musik, terutama musik klasik, memiliki dampak positif pada perkembangan IQ (Intelligent Quotient) dan EQ (Emotional Quotient). Anak-anak yang terbiasa mendengarkan musik sejak usia dini cenderung memiliki kecerdasan emosional dan intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang jarang mendengarkan musik. Musik yang dimaksud di sini adalah musik dengan irama dan nada yang teratur, bukan nada

yang tidak harmonis. Selain itu, anak-anak yang sering mendengarkan musik juga menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang jarang terpapar musik (Rofiq et al. 2017). Mayoritas siswa merasa pembelajaran pengenalan bangun ruang menggunakan lagu sangat menyenangkan. Metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lagu-lagu yang digunakan memudahkan siswa dalam menghafal nama-nama bangun ruang, yang tercermin dari tingginya tingkat kepuasan siswa terhadap metode ini. Siswa menunjukkan preferensi yang kuat terhadap pembelajaran dengan media lagu, yang membantu mereka mengingat materi lebih cepat. Metode ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan konsep-konsep matematika. Siswa merasa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar, yang penting untuk pemahaman yang lebih baik. Pendekatan kreatif ini berhasil mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal dan memahami bangun ruang. Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan lagu dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi.

Media lagu merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar. Lagu dikatakan bermanfaat dalam memusatkan perhatian anak-anak. Salah satu penggunaan media lagu adalah untuk menarik perhatian siswa pada kata-kata dengan menekankan bunyi, nada, dan maknanya.

Syaraf motorik siswa akan terpengaruh apabila siswa mendengarkan media lagu (Nisa et al. 2023). Penggunaan media lagu sebagai alat pembelajaran dapat terkait erat dengan strategi untuk mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana disebutkan dalam hasil penelitian, siswa di SD Kanasius cenderung mencari alternatif untuk mengurangi rasa bosan selama pembelajaran. Dalam konteks ini, lagu dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menarik perhatian siswa dan mengurangi kebosanan mereka. Dengan menekankan bunyi, nada, dan makna kata-kata melalui lagu, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menghibur bagi siswa. Bahkan, beberapa siswa mungkin menemukan bahwa menyanyi atau menciptakan lagu sendiri menjadi cara unik untuk mengatasi rasa bosan dan tetap terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka dan menciptakan lingkungan yang menarik serta menantang bagi siswa.

Menurut Nikmah (2017) pengembangan merujuk pada proses penerapan pengetahuan yang sudah ada untuk memperbaiki kondisi atau situasi yang ada. Media, dari segi etimologis, berasal dari bahasa Latin "medium" yang artinya perantara atau pengantar. Media dalam konteks pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa. Multimedia, di sisi lain, mencakup penggunaan teknologi komputer untuk menghasilkan dan menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, suara, dan video. Multimedia menjadi sarana yang efektif karena mampu menyajikan

informasi secara beragam dan menarik. Media audiovisual, termasuk dalam kategori multimedia, memiliki beberapa keunggulan, seperti mempermudah guru dalam menyampaikan materi, membantu siswa dalam memahami pelajaran, mencegah terjadinya kesalahpahaman, meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam proses pendidikan dengan meningkatkan efektivitas dan kebermanfaatannya.

Keberhasilan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat dihubungkan dengan kemampuan lagu untuk menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan meningkatkan daya ingat melalui lirik dan irama.

Respons positif dari para siswa juga mencerminkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Ketika siswa merasa nyaman dengan metode pembelajaran yang digunakan, mereka cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar, lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat membantu mengurangi rasa bosan dan monoton yang sering dirasakan siswa selama proses belajar-mengajar. Dengan memanfaatkan lagu, guru dapat menciptakan variasi

dalam metode pengajaran yang tidak hanya mengandalkan teks atau ceramah, tetapi juga melibatkan elemen auditory yang menyegarkan. Ini penting terutama dalam konteks pendidikan dasar, di mana anak-anak cenderung memiliki rentang perhatian yang lebih pendek dan memerlukan stimulus yang beragam untuk mempertahankan fokus mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam pengenalan bangun ruang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pengajaran, seperti integrasi musik, dapat memberikan manfaat signifikan dalam proses pendidikan, membuat pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, dan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari dalam materi pengenalan bangun ruang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap pendekatan ini. Mereka menganggap pembelajaran menggunakan lagu sebagai sesuatu yang menarik, menyenangkan, dan efektif. Respons positif ini mencerminkan bahwa penggunaan lagu dapat efektif dalam mempertahankan minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media seperti lagu memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan mendukung bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari dalam materi pengenalan bangun ruang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap pendekatan ini. Mereka menganggap pembelajaran menggunakan lagu sebagai sesuatu yang menarik, menyenangkan, dan efektif. Respons positif ini mencerminkan bahwa penggunaan lagu dapat efektif dalam mempertahankan minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam

proses pembelajaran. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media seperti lagu memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan mendukung bagi siswa.

Penelitian juga mengungkapkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun tidak langsung berkaitan dengan topik penelitian tentang lagu matematika, kedisiplinan ini dapat menjadi faktor pendukung bagi keberhasilan implementasi strategi pembelajaran, termasuk penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Sikap proaktif siswa dalam menyelesaikan tugas juga menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam belajar.

Selain itu, hasil penelitian juga menggambarkan variasi dalam respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran di rumah. Sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan waktu di rumah mereka secara produktif dengan mengulang materi yang telah dipelajari di sekolah. Kebiasaan ini menunjukkan kesiapan dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan mereka sendiri, serta dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam proses belajar mereka. Dukungan orang tua dalam meneliti tugas dan memperkuat pemahaman materi sekolah juga berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi kementerian perlu mengembangkan dan mendistribusikan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan kreatif, seperti lagu edukatif, video pembelajaran, dan alat bantu lainnya. Ini dapat membantu sekolah dan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
2. Bagi sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung penggunaan media pembelajaran kreatif seperti lagu, video, dan permainan edukatif. Ini termasuk menyediakan ruang kelas yang dilengkapi dengan alat multimedia dan bahan-bahan pembelajaran yang relevan.
3. Bagi guru perlu terus berinovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan lagu, cerita, dan permainan edukatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai lagu matematika sebagai peningkatan motivasi siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari yang telah dilaksanakan memiliki beberapa kendala, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengalami kendala pada saat mengenalkan lagu matematika tidak ada alat peraga dari sekolahan untuk memberi bentuk contoh bangun ruang.
2. Mengalami kendala pada saat wawancara dengan guru kelas 3 banyak siswa yang masih berkeliaran, dan pada saat wawancara dengan murid banyak siswa kelas 3 yang tidak tertib di dalam kelas sehingga kelas kurang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Diwarta. (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara*.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber daya Manusia* (Cet. 1).
- Hikmah, N. (2017). Pengembangan Multimedia (Audiovisual) Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas IV SD. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 83-90.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:191948026>
- Masroza, F. (2013). Prevalensi anak berkesulitan belajar di sekolah dasar se Kecamatan Pauh Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 215–227.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar - Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia* (Edisi ceta).
- Nisa, R. A. N. K., Mariati, P., Akhwani, A., & Djazilan, S. (2023). Media Lagu dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kertajaya IV/210 Surabaya. *FONDATIA*, 7(3), 660-676.
- Purwanto, S. (2011). *Pengembangan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rahmawati, R. (2016). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas x SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*.

- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35-40.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi: Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajag Grafindo Persada (Rajawali Pers).
- <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/777929138>
- Siregar, E., Hara, H., & Jamludin. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2013). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Alfabeta.
- Sutriyani, W., & Widyatmoko, H. (2020). Efektivitas Model Pbl Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 2(2), 220-230.
- Sutrisno, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN STUDI OBSERVASI**Nama Sekolah** : **SD KANISIUS HARJOSARI****Kelas** :**Tanggal** :**Jam** :

No.	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pengamatan terhadap sekolah	
2.	Pengamatan hasrat keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar	
3.	Pengamatan dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
4.	Pengamatan dalam hal penghargaan saat belajar	

5.	Pengamatan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
-----------	---	--

INSTRUMEN WAWANCARA

(GURU KELAS 3)

Narasumber :
 Umur :
 NIP :
 Lokasi : SD KANISIUS HARJOSARI

1	<p>Apakah pada saat guru memberikan soal/tugas siswa langsung menyelesaikan tugas tersebut tanpa harus menunda-nunda? . Jawaban :</p> <p>..... </p>
2	<p>Bagaimana menghadapi murid yang menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan? . Jawaban :</p> <p>..... </p>
3	<p>Bagaimana menghadapi murid yang bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru? . Jawaban :</p> <p>..... </p>
4	<p>Apakah selama proses pembelajaran pada materi pengenalan bangun ruang siswa tekun dalam mengikuti proses belajar? . Jawaban :</p> <p>..... </p>

5	<p>Apakah selama proses belajar guru pernah atau sering memberikan penghargaan kepada murid yang telah baik dalam belajar, guna memotivasi murid yang lainnya untuk lebih tekun dalam menyelesaikan tugas?</p> <p>Jawaban :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
6	<p>Bagaimana contoh penghargaan guru yang diberikan murid yang telah baik dalam menyelesaikan atau menjawab tugas?</p> <p>Jawaban :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
7	<p>Apakah pembelajaran media lagu ini dapat menjadi kegiatan yang menarik pada siswa sehingga mereka aktif dalam kelas?</p> <p>Jawaban :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
8	<p>Apakah guru memberikan komentar atau catatan untuk siswa yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan?</p> <p>Jawaban :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

	Materi	Jumlah Butir pertanyaan	No Butir Pertanyaan
A.	Instrumen Observasi 1. Lingkungan sekolah 2. Stimulus dalam pembelajaran	6	1 2, 3,4, 5
B.	Instrumen Wawancara Guru Kelas 3 1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Harapan atau cita-cita masa depan 3. Penghargaan dalam belajar 4. Kegiatan yang menarik dalam belajar 5. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 8
C.	Angket Siswa (Kuesioner) 1. Melakukan suatu tugas dan pekerjaan 2. Dorongan dalam kebutuhan belajar 3. Tekun dalam belajar 4. Pujian berupa verbal atau penghargaan	16	1, 2,7, dan 8 3,4,15, dan 16 5 dan 6 9 dan 10 11,12,13,14,15,dan16

	5. Kegiatan yang menarik dalam belajar		
D.	<p>Instrumen Wawancara Siswa Kelas 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Harapan atau cita-cita masa depan 3. Penghargaan dalam belajar 4. Kegiatan yang menarik dalam belajar 5. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar 	9	<p>1 dan 2</p> <p>3 dan 4</p> <p>5 dan 6</p> <p>7</p> <p>8 dan 9</p>
E.	<p>Instrumen Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lirik lagu bangun ruang 2. Bukti berupa foto hasil proses pembelajaran guru 3. Foto lingkungan kelas dan sekolah 	3	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

INSTRUMEN WAWANCARA**(SISWA KELAS 3)****Nama Siswa** :**Kelas** :**Hari/Tanggal wawancara** :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:


.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 2 Lembar Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id
---	---

Nomor	: 453/IP-AM/FIP/UPGRIS/XI/2023	30 November 2023
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	

Yth. Kepala SD Kanisius Harjosari
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :


N a m a	: Bhetsaida Jusega Laberginsa
N P M	: 17120253
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :


**LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA
DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI PENGENALAN
BANGUN RUANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

	An Dekan, Wakil Dekan I, 
	Siti Fitriana, S.Pd.,M.Pd.,Kons. NPP 088201204

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN KANISIUS CABANG SEMARANG
SD KANISIUS HARJOSARI
Alamat : Glodogan RT 01 RW III Kel. Harjosari Kec. Bawen Kab. Semarang 50661
Telp. (0298) 521403 email : sdk.harjosari@gmail.com

Surat Keterangan

No. Surat : 421.2 / 150 / SDK. H / XII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Paula Hildegard Ririh Hapsari, S.Pd
No. G : 9321
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Kanisius Harjosari

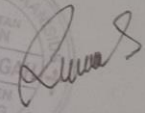
Menerangkan bahwa :

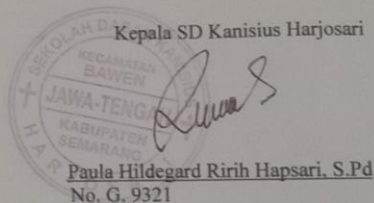
Nama : Bhetsaida Jusega Laberginsa
NPM : 17120253
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di SD Kanisius Harjosari. Penelitian dilaksanakan tanggal 6 Desember 2023. Adapun judul penelitian adalah Lagu Matematika Sebagai Media Peningkatan Motivasi Siswa Di Kelas III SD Kanisius Harjosari Untuk Materi Pengenalan Bangun Ruang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Harjosari, 9 Desember 2023
Kepala SD Kanisius Harjosari


Paula Hildegard Ririh Hapsari, S.Pd
No. G. 9321



Lampiran 4 lembar instrument hasil wawancara guru

INSTRUMEN WAWANCARA
(GURU KELAS 3)

Narasumber : Fransiska Mardiyana, S.P.
Umur : 24
NIP : -
Lokasi : SD KANISIUS HARJOSARI

1. Apakah pada saat guru memberikan soal/tugas siswa langsung menyelesaikan tugas tersebut tanpa harus menunda-nunda?
Jawaban : langsung menyelesaikan, menunda nunda karena gobele kalau tidak diberi waktu.

2. Bagaimana menghadapi murid yang menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan?
Jawaban : Batasi waktunya, kalau tidak anak yg telat menunda akan mendapatkan poin-penalaran.

3. Bagaimana menghadapi murid yang bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?
Jawaban : Kalau sudah mulai bosan saya game sebentar seperti game tebak-an.

4. Apakah selama proses pembelajaran pada materi pengenalan bangun ruang siswa tekun dalam mengikuti proses belajar?
Jawaban : mereka telaten dan mereka cepet merangkai materi.

5. Apakah selama proses belajar guru pernah atau sering memberikan penghargaan kepada murid yang telah baik dalam belajar, guna memotivasi murid yang lainnya untuk lebih tekun dalam menyelesaikan tugas?

Jawaban : Pernah seperti dipuji dan dan anat sendiri memberi reward.

6. Bagaimana contoh penghargaan guru yang diberikan murid yang telah baik dalam menyelesaikan atau menjawab tugas?

Jawaban : diberi pujian seperti baik dan langsung diberikan anak-anak guna memotivasi.

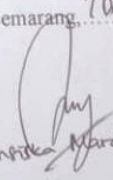
7. Apakah pembelajaran media lagu ini dapat menjadi kegiatan yang menarik pada siswa sehingga mereka aktif dalam kelas?

Jawaban : menarik dan mereka saat dimarah mengulang lagi malah semakin paham.

8. Apakah guru memberikan komentar atau catatan untuk siswa yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan?

Jawaban : kalau ada yg kurang tepat saya beri catatan.

Kab. Semarang, 7 Desember 2023


Fransiska Mardiyana, S.P.
NIP.

Lampiran 5 Lembar Instrumen Hasil Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA
(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Ita.

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?
Jawab: langsung di kerjakan.

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?
Jawab: langsung di kerjakan.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?
Jawab: menggambar biar gak bosan.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?
Jawab: langsung menyimak.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: Kadang -kadang dipuji karena
tidak mesti dipuji.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: kadang senang banget tapi lama
ketamaan biasa.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: menarik karena lagunya mudah dipahami
dan dimengerti.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: kalau disuruh baru mencatat.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: kadang -kadang.

INSTRUMEN WAWANCARA
(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Gracie .
Kelas :
Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung dikerjakan

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: langsung dikerjakan.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: Menyanyi dan mewarnai.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: langsung menyimak

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?
Jawab: Tidak pernah
6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?
Jawab: Senang tetapi biasa saja
7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?
Jawab: Sangat menarik dan menyenangkan
8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?
Jawab: Iya selalu mencatat
9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?
Jawab: Iya setiap malam saat belajar

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Eno

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab:

langsung mengerjakan

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab:

diacak main

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab:

ngobrol

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab:

kadang iya kadang tidak

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: Tidak pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: Biasa saja

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: Iya menarik

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: mencatat tetapi intinya saja

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: kadang - kadang.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: Tidak pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: Biasa saja

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: Iya menarik

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: mencatat tetapi intinya saja

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: kadang - kadang.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

Tidak pernah

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

Sangat senang dan bangga

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

Sangat menyenangkan sekali dan seru

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:

Saya mencatat sedikit lalu
mencantumkan punya teman yang sudah selesai

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

Kadang - kadang.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : nicholle

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung mengerjakan.

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: dibarjalem kalau tidak selesai dibuat tugas dirumah.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: kadang ngobrol kadang nyanyi.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: Kadang kalau tidak bosan menyimak kalau tidak bosan jalan-jalan.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?
Jawab: Tidak pernah.
6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?
Jawab: kadang senang kadang biasa saja.
7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?
Jawab: Menarik karena lagunya bagus dan mudah di pahami.
8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?
Jawab: mencatat tetapi kalau malas dilewati.
9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?
Jawab: kadang-kadang kalau tidak capek.

INSTRUMEN WAWANCARA
(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Para 1
Kelas :
Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung dikerjakan.

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: langsung dikerjakan.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: menggambar dan menulis tidak jelas.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: langsung menyimak.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?
Jawab: kadang kadang
6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?
Jawab: Senang
7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?
Jawab: Sangat Menarik
8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?
Jawab: kadang iya kadang tidak
9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?
Jawab: iya

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : ANDRE

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara : 7 Desember 2023

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab:

langsung mengerjakannya

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab:

Ditajal main sama teman atau lelelele lelelele...

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab:

Tidak pernah bosan dalam belajar

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab:

Mendengarkan juga

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

Tidak pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

Senang walaupun tidak pernah.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

menarik dan menyenangkan.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:

kadang-kadang.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

kadang-kadang karena aku jarang belajar kalau tidak ada PR.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Pena .

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: kadang-kadang langsung mengerjakan.....

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: menulis hal yang tidak jelas karena bosan dengan materinya.....

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: Nyanyi-nyanyi sendiri.....

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang tidak mendengarkan kalau bosan.....

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

Tidak Pernah

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

Kadang senang kadang tidak.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

menyenangkan, karena lagunya bagus dan mudah dipahami.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:

Saya selalu mencatat materi.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

Kadang membaca kembali kadang tidak.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : keenan

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab:

langsung mengerjakan

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab:

diganggu teman

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab:

ngobrol

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab:

kadang-kadang

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

tidak pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

tidak biasa saja karena
tidak pernah dipuji

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

menyenangkan karena lagunya bagus
dan mudah di pahami.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:

Ya saya mencatat

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

kadang - kadang.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Iaras .

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab:

Langsung mengerjakannya

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab:

tidak ngotot

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab:

mengamper

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab:

kadang-kadang

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Jamaica

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: ditulis soal dulu baru dijawab
lalu langsung mengerjakan.

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: malas mengerjakan, mending terakhir nanti.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: ngobrol sama teman.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang nyimak kadang enggak.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

Pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

Senang sekali.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

Ya sangat bagus lagunya.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:

kadang-kadang.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

kadang-kadang.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Nino .

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung mengerjakan tetapi kalau bosan
jalan jalan.

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: karena saya suka menggambar tidak
menulis jadi lebih suka gambar saja.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: Menggambar karena aku suka gambar.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang kadang menyimak kadang-kadang
ngobrol.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: kadang-kadang ya

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: agak senang.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: Menarik karena mudah dihafalkan.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: kalau disuruh baru dicatat kalau tidak ya tidak.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: Pasti dipelajari.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Feisia rafa .

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung mengerjakan

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: diajak ngobrol teman.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: kalau dirumah nonton tv dulu baru belajar
jalan jalan dan meniadakan tugas dulu

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang Iya kadang enggak karena males
belajar.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: kadang - kadang tidak sering.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: agak biasa saja dan agak senang.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: agak menarik karena ada yang susah digunakan.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: kadang - kadang mencatat.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: kadang dipelajari; karena kadang tidak keluar materinya.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Della

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung cepat mengerjakannya

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: karena ngontrol sama teman.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: jalan-jalan dulu di luar kelas baru mengerjakannya

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang iya kadang tidak

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: Tidak pernah

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: Biasa saja karena tidak begitu sering.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: Ya menarik karena mudah dipelajari

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: kadang langsung kadang tidak langsung ngobrol dulu.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: dipelajari kembali bahkan yang belum diajarkan sudah dipelajari.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: Tidak Pernah

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: Biasa saja karena tidak begitu sering.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: Ya menarik karena mudah dipahami

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: Kadang langsung kadang tidak langsung ngobrol dulu.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: dipelajari kembali bahkan yang belum diajarkan saat dipelajari.

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: Tidak Pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: MAJU

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: Sangat-sangat menarik karena
saya suka menyanyi.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: ~~Ya~~ Tidak selalu mencatat yang penting-penting
saja.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: Tidak pernah sama sekali.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Cincin
Kelas :
Hari/Tanggal wawancara : 7 Desember 2023

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab:

langsung mengerjakannya

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab:

Druhan berisik terus ada aja yang ngangis

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab:

Biasanya bawa mainan terus diam diam
buat mainan

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab:

Pasti men dengarkan

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: kadang iya kadang tidak.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: sangat senang sekali.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: menarik karena mudah di pahami.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: lang sngg mencatatnya.

9. Apakah saat di rumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat di sekolah untuk belajar?

Jawab: Tidak karena malas tapi sudah dipelajari kalau ada ulangan baru.

INSTRUMEN WAWANCARA
(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Enos
Kelas :
Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: langsung mengerjakan walaupun disanggu.

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: kadang ~~lehas~~ kadang nanti
kadang ngokrol dia teman.

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: ngokrol dulu sambil mencari jawaban
dan mikir kalau sedang ada tugas.

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang iya kadang tidak ~~ya~~

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab:

Hanya sekali dong, lalu tidak pernah.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab:

Senang sedikit.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab:

Menarik karena menjadi cepat hafal.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab:

Kadang lang sung nyatet biar cepet selesai.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab:

Selalu dipelajari dan minta ayah bacain soal buat dipelajari.

INSTRUMEN WAWANCARA

(SISWA KELAS 3)

Nama Siswa : Samvet

Kelas :

Hari/Tanggal wawancara :

1. Apakah saat guru memberikan soal atau tugas kamu langsung menyelesaikan tugas tersebut atau harus menunda-nunda saat mengerjakannya?

Jawab: kadang - kadang langsung -

2. Apa yang membuat kamu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru?

Jawab: diajak ngobrol sama teman

3. Bagaimana cara kamu dalam membuang rasa bosan dalam belajar?

Jawab: Jalan - Jalan biar nggak bosan

4. Apakah selama proses pembelajaran kamu selalu menyimak materi yang diberikan guru?

Jawab: kadang iya kadang enggak karena bosan .
tapi kalau matematika selalu niat dalam tulis .

5. Apakah kamu pernah dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas?

Jawab: kadang pernah kadang tidak.

6. Bagaimana perasaan kamu saat diberi pujian atau penghargaan oleh guru atas hasil kerja kamu dalam menyelesaikan tugas?

Jawab: sangat senang.

7. Apakah pembelajaran menggunakan media lagu pengenalan bangun ruang ini menurutmu menjadi hal yang menarik saat belajar?

Jawab: lagunya gampang tetapi menggambar bangun ruangnya susah.

8. Apakah kamu selalu mencatat materi yang diberikan guru saat pembelajaran?

Jawab: jalan - jalan dulu terus baru mencatat.

9. Apakah saat dirumah kamu membaca kembali materi yang telah kamu catat disekolah untuk belajar?

Jawab: kadang - kadang kalau tidak malas.

Lampiran 6 Lembar Angket Siswa

ANGKET SISWA

Nama : Dwi Novitasari

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

- Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju
 S. bila Setuju
 R. bila Ragu
 TS. bila Tidak Setuju
 STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓		✗		
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru			✓		
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini		✓			
4.	Saat mengerjakan tugas di rumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran			✓		
6.	Saat di rumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru			✗		✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas			✓		
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas	✓				
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan			✓		

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan			✓		
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Agata TracieKelas : 3

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini		✓			
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓	
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan					
13	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu			✓		
14	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu				✓	
15	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang		✓			
16	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang			✓		

ANGKET SISWA

Nama : Elisabeth Lucitania

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru		✓			
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini			✓		
4.	Saat mengerjakan tugas di rumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓	
6.	Saat di rumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali					✓
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas			✓		
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu		✓		✓	
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Della Variska

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru			✓		
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini		✓			
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓	
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu		✓			
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang		✓			
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang				✓	

ANGKET SISWA

Nama : AlFariel EmanuelKelas : 3

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini				✓	
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓	
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas					✓
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan		✓			
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu				✓	
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang			✓		

ANGKET SISWA

Nama : Rara Momi

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

- SS. bila Sangat Setuju
- S. bila Setuju
- R. bila Ragu
- TS. bila Tidak Setuju
- STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini	✓				
4.	Saat mengerjakan tugas di rumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran					✓
6.	Saat di rumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru					✓
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas	✓				
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas					✓
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓					
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu						✓
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu						✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓					
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang						✓

ANGKET SISWA

Nama : Feucia Ardien

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			✓
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini	✓				
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran		✓			
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali		✓			
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan					
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang		✓			
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Stephen Keenan

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

- Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS, bila Sangat Setuju

S, bila Setuju

R, bila Ragu

TS, bila Tidak Setuju

STS, bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru			✓		
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini				✓	
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran					✓
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali			✓		
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan			✓		
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang		✓			

ANGKET SISWA

Nama : Theodore Javier

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS, bila Sangat Setuju

S, bila Setuju

R, bila Ragu

TS, bila Tidak Setuju

STS, bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini			✓		
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran					✓
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas					✓
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓	✓		
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
		✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Fransisca Joyce

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini			✓		
4.	Saat mengerjakan tugas di rumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran					✓
6.	Saat di rumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan		✓			
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu		✓			
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang				✓	

ANGKET SISWA

Nama Eleno Adrian

Kelas

Hari/tanggal

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS, bila Sangat Setuju

S, bila Setuju

R, bila Ragu

TS, bila Tidak Setuju

STS, bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini					✓
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓		✓	
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓	
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolahan untuk dipelajari kembali					✓
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru					✓
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas					✓
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Ignatius Andre
 Kelas : 3
 Hari/tanggal : Rabu, 6 Desember 2023

Petunjuk

- Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju
 S. bila Setuju
 R. bila Ragu
 TS. bila Tidak Setuju
 STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini		✓	✓	✓	✓
4.	Saat mengerjakan tugas di rumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran					✓
6.	Saat di rumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali		✓			
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓		✓	
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

ANGKET SISWA

Nama Bernadeta EvniaKelas 3

Hari/tanggal :

Petunjuk

- Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru					
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru	✓	✗			
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini					✓
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran	✓			✗	
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali		✗			✓
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
		✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan			✓		
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu			✓		
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu			✓		
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang				✓	
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang				✓	

ANGKET SISWA

Nama : Ivander Darmayanto

Kelas : 3

Hari/tanggal : 22 Desember 2023

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	✓			
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru				✓	
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini		✓			✓
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran		✓			
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolahan untuk dipelajari kembali			✓		
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas			✓		
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan			✓		
				✓		

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu		✓			
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang		✓			
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang				✓	

ANGKET SISWA

Nama : Christopher

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

- Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini			✓		
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran			✓		
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru					✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas	✓				
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas					✓
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu		✓			
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang			✓		
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang				✓	

ANGKET SISWA

Nama : Andreana NicholleKelas : 3

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju ~~✓~~

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju ~~✓~~

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				✓
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini					✓
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran			✓		
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolahan untuk dipelajari kembali	✓				
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru			✓		✓
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas			✓		
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang				✓	

ANGKET SISWA

Nama : Felicia Naffa

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓			
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru				✓	
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini	✓				
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya		✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran		✓			
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolahan untuk dipelajari kembali				✓	
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas		✓			
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang	✓				
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Angelina IliKelas : 3

Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru	✓				
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini	✓				
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓	✓			
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran	✓				
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolah untuk dipelajari kembali				✓	
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru				✓	
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas				✓	
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu	✓				
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang		✓			
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

ANGKET SISWA

Nama : Maria AtenaKelas : 3Hari/tanggal : Rabu, 6 Des. 2023

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Berikanlah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu dengan cara memberikan tanda centang (✓)

SS. bila Sangat Setuju

S. bila Setuju

R. bila Ragu

TS. bila Tidak Setuju

STS. bila Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
2.	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru					✓
3.	Saya kesulitan dalam memahami materi bangun ruang ini		✓			
4.	Saat mengerjakan tugas pr dirumah, saya ditemani orangtua untuk membantu meneliti tugas saya	✓				
5.	Saya cepat bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran					✓
6.	Saat dirumah saya selalu mengulang materi di sekolahan untuk dipelajari kembali		✓			
7.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓				
8.	Saya menunda-nunda kerjakan tugas yang diberikan guru			✓		
9.	Saya senang jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas	✓				
10.	Saya merasa biasa saja jika dipuji guru saat berhasil menyelesaikan tugas					✓
11.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				

12.	Belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu terasa sangat menyenangkan	✓				
13.	Saya lebih suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu		✓			
14.	Saya tidak suka belajar pengenalan bangun ruang menggunakan lagu					✓
15.	Belajar menggunakan lagu membuat saya lebih cepat menghafal nama bangun ruang		✓			
16.	Belajar menggunakan lagu membuat saya susah menghafal nama bangun ruang					✓

Lampiran 7 Dokumentasi

Gambar 1. Foto wawancara Guru kelas III



Gambar 2. Foto wawancara Murid kelas III



Gambar 3 Foto keadaan kelas saat pembagian angket dan wawancara



Gambar 4 Foto guru saat menerangkan materi bangun ruang menggunakan lagu



Gambar 5 saat mengulang lagu pengenalan bangun ruang



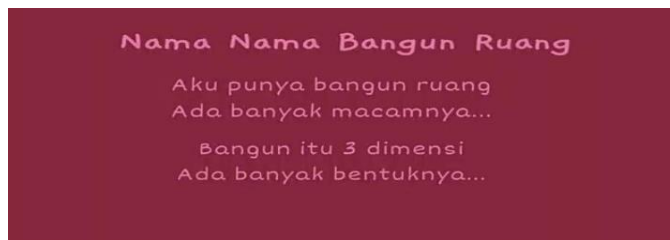
Gambar 6 pengenalan dengan siswa saat penelitian



Gambar 7 foto dengan murid kelas 3



Gambar 8 lirik lagu matematika





Ini bentuk Bangun Kerucut
Alasnya Lingkaran



ini bentuk bangun limas
ada alas dan titik puncak



dan ini bentuk bangun prisma
ada alas dan sisi tutup



Itulah Semua Nama Nama
Bentuk Bangun Ruang